

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yang tertuju pada deskripsi mengenai perancangan pembelajaran, maka metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi, 1990 dalam Ina Robianiar, 2012). Sejalan dengan pendapat tersebut, Stephen Isaac and William Michael (1983: 46) menerangkan tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang yang diminati, factual dan akurat.

3.2 Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfungsi memberikan makna secara mendalam atas data atau fakta yang ada. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fakta-fakta, data, dan keadaan atau kecendrungan yang ada serta melakukan analisis dan prediksi tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Secara Harfiah, Sumadi (2003:76) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Sedangkan menurut Suharsimi (dalam Ina Robianiar, 2012:58) metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya untuk memberikan makna secara mendalam atas data atau fakta yang ada mengenai kejadian ataupun situasi. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya mengenai rancangan pembelajaran dengan menerapkan model *Explicit Instructions* untuk meningkatkan keterampilan bernalyanyi siswa Sekolah Dasar.

3.3 Subjek Penelitian

Pakar bidang pembelajaran yang berjumlah 4 orang. Terdiri atas 2 orang pakar pendidikan seni musik, 1 orang pakar ahli kurikulum/RPP, dan 1 orang guru kelas Sekolah Dasar.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Delphi

Berdasarkan Prosedur penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, teknik pengumpulan data mengacu kepada teknik Delphi yang dikemukakan oleh Linston. Menurut Linstone Harold A *et al.* (2002) (Dalam Rosbianti, 2012, hlm. 60.) teknik delphi merupakan teknik strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Pendapat lainnya mengenai teknik Delphi yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Skulmoski (2007:2) dalam Penelitian Aah Ahmad (2013) bahwa Teknik Delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *Judgement* dari para ahli.

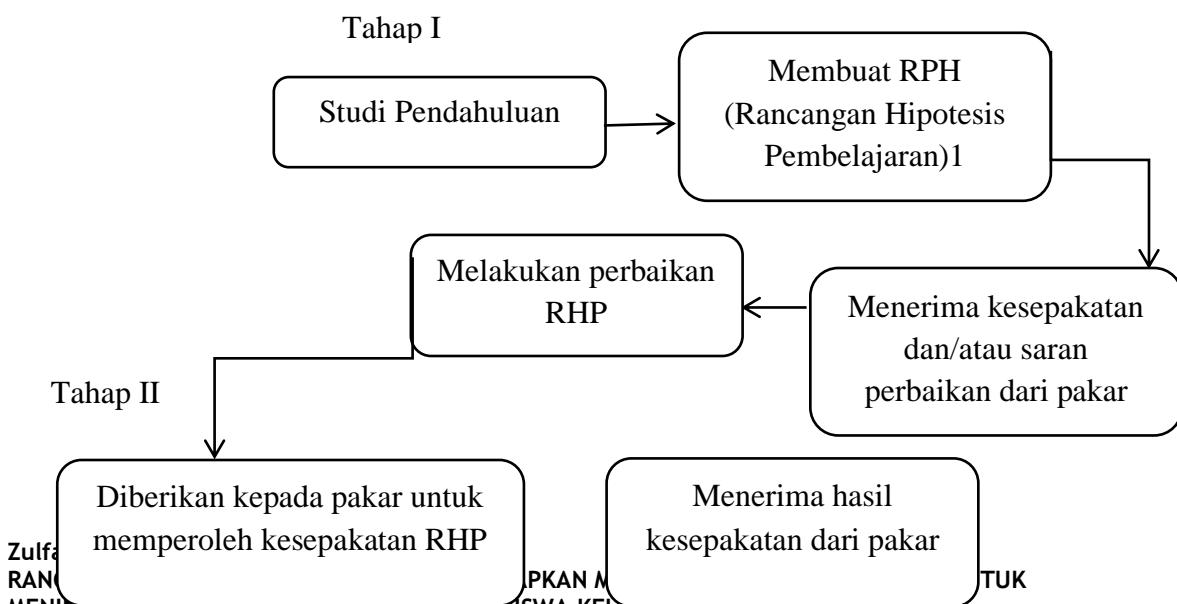
Menurut Linstone Harold *et Al.* (2002) terdapat empat langkah dalam Delphi, yang selanjutnya dikembangkan kembali oleh penulis yaitu:

1. Studi Pendahuluan: Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.

2. Tahap Mendesain: Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak)
3. Verifikasi/Validasi: Jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang seuatu isu, maka dibahaslah alasan dibalik ketidaksepahaman tersebut. Pada tahap validasi terdapat dua langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) Mengkaji sebuah rancangan pembelajaran serta (2) Merevisi rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh ahli/pakar.
4. Kesimpulan: Tahap menyimpulkan dilakukan apabila kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul dan telah mencapai tahap validasi serta perbaikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan untuk mencapai suatu hasil penelitian yang singkat dan jelas.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Delphi dengan bagan teknik pengumpulan data sebagai berikut.





Gambar 3.1 Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.4.3 Alat Pengumpul Data

3.4.3.1 Rancangan Hipotesis Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Explicit Instruction untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

1. Prosedur Penyusunan Rancangan

Prosedur penyusunan rancangan pembelajaran dengan Model Explicit Instruction dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Mengkaji Teori Rancangan Pembelajaran dan Model *Explicit Instruction*

Langkah mengkaji ini dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori berupa kajian kepustakaan yang relevan dengan perancangan perencanaan pelakanaan pembelajaran seperti karakteristik siswa, komponen yang terdapat dalam RPP, serta teori-teori mengenai model Explicit Instruction

- 2) Menyusun Kisi-Kisi

Dalam merancang perencanaan pembelajaran, rumusan kisi-kisi sangat diperlukan sebagai petunjuk yang harus dirumuskan dalam setiap kegiatan pembelajaran (Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup). Berdasarkan Peraturan Pemerintah no 22 tentang Standar Proses Pembelajaran, Berikut telah dirumuskan kisi-kisi rumusan pembelajaran yang esensial dengan penelitian ini.

Tabel 3.4.3

Kisi-Kisi Rumusan Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
----	----------------	-----------------------

1.	Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan kondisi fisik yang kondusif untuk pembelajaran. ▪ Apersepsi. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Memotivasi siswa. ▪ Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan langkah-langkah (Sintaks) pembelajaran model <i>Explicit Instructions</i> sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. ✓ Membimbing pelatihan. ✓ Mengecek pemahaman dengan memberi umpan balik. ✓ Memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan.
3.	Kegiatan Penutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan Refleksi ▪ Penarikan kesimpulan/rangkuman. ▪ Melaksanakan penilaian (Evaluasi). ▪ Umpan balik. ▪ Melaksanakan tindak lanjut. ▪ Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

3) Melaksanakan Analisis Hipotesis Rancangan Pembelajaran

Pada langkah analisis hipotesis rancangan pembelajaran, dilakukan dengan merumuskan kegiatan-kegiatan yang terdapat pada kisi-kisi rumusan pembelajaran lalu, dianalisis berdasarkan teori-teori dasar yang sesuai seperti definisi kegiatan pembelajaran, pentingnya kegiatan pembelajaran, dan bagaimana cara mengimplementasikan setiap kegiatan

pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

4) Menyusun Rancangan

Langkah menyusun rancangan pembelajaran ini dilakukan berdasarkan analisis hipotesis rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Rancangan ini terdiri atas komponen-komponen yang terdapat dalam RPP, mulai dari identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, model, metode, bahan ajar, hingga langkah-langkah pembelajaran yang didalamnya memuat cara-cara mengimplementasikan kegiatan pembelajaran secara rinci.

Rancangan pembelajaran ini nantinya akan diberikan kepada pakar ahli untuk memperoleh saran masukan dan mencapai sebuah kesepakatan rancangan pembelajaran.

3.4.3.2 Instrumen Kesepakatan Ahli

Instrumen kesepakatan ahli ini disusun berupa kuesioner agar mempermudah para ahli pakar untuk memberikan saran, komentar, serta perbaikannya terhadap rancangan pembelajaran hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Adapun instrument kesepakatan ahli ini disusun berdasarkan kisi-kisi rumusan pembelajaran berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran yang terdiri dari identitas pembelajaran, kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, serta kegiatan penutup pembelajaran. Secara rinci instrument kesepakatan tersebut dijelaskan seperti dibawah ini.

INSTRUMEN KESEPAKATAN
RANCANGAN PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN MODEL
***EXPLICIT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN**
BERNYANYI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Petunjuk :

- Mohon kesediaan bapak/ibu sebagai pakar untuk memberikan pendapat, komentar, serta saran mengenai rancangan pembelajaran dengan menerapkan model *Explicit Instruction* untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa kelas V Sekolah Dasar.
- Pendapat, komentar, serta saran diberikan dengan mencantumkan secara deskripsi mengenai bagian mana yang perlu diperbaiki, penilaian/pertimbangan, serta saran perbaikan berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.
- Instrument Kesepakatan ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan suatu rancangan pembelajaran yang perlu diuji melalui saran perbaikan oleh para pakar sehingga akan menghasilkan suatu rancangan pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik.

Identitas Validator

Nama Lengkap	:
Jenis Kelamin (L/P)	:
Profesi	:
Pendidikan Terakhir	:

INSTRUMEN VALIDASI
RANCANGAN PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN MODEL
***EXPLICIT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN**
BERNYANYI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

NO	ASPEK RANCANGAN YANG DINILAI	BAGIAN YANG DIREVISI	PENILAIAN /PERTIMBANGAN	SARAN PERBAIKAN
1.	Identitas			
2.	Kompetensi Inti			
3.	Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3.)			
	Kompetensi Dasar keterampilan (KD 4.)			
4.	Indikator Capaian Kompetensi (ICK)			
	Indikator Capaian Kompetensi Pengetahuan			
	Indikator Capaian Kompetensi Keterampilan			
5.	Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan prinsip rumusan tujuan			

	A,B,C,D (<i>Audience, Behavior, Condition, Degree</i>)			
6.	Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran			
	Menyiapkan Kondisi Fisik yang kondusif untuk pembelajaran			
	Apersepsi			
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	Memotivasi siswa			
7.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan			
	Membimbing pelatihan			

	Mengecek pemahaman dengan memberikan umpan balik			
	Memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan			
8.	Kegiatan Penutup Pembelajaran			
	Melaksanakan kegiatan refleksi			
	Penarikan kesimpulan/rangkuman			
	Melaksanakan Penilaian			
	Umpam balik			
	Melaksanakan tindak lanjut			
	Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			

Bandung, 2020

Pakar Ahli

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melalui langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar

Pada langkah ini, peneliti memperoleh komponen-komponen yang sudah disepakati dan komponen-komponen yang belum disepakati oleh para ahli untuk selanjutnya diolah dan dibuat rancangan perbaikan.

2. Merevisi Komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar

Pada langkah ini, peneliti memperoleh hasil perbaikan dari pakar ahli yang belum disepakati, maka dari itu, rancangan hipotesis perlu diperbaiki berdasarkan komponen yang belum mencapai kesepakatan dan perlu direvisi kembali hasil yang belum disepakati oleh peneliti dan pakar ahli.

3. Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar.

Rancangan hipotesis yang telah diperbaiki, kemudian diberikan kembali kepada pakar ahli untuk mencapai kesepakatan mengenai seluruh komponen-komponen pembelajaran.

4. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar.

Setelah rancangan hipotesis pembelajaran mencapai sebuah kesepakatan bersama pakar ahli, selanjutnya rancangan hasil kesepakatan akhir dengan para ahli dideskripsikan sehingga mencapai hasil akhir rancangan pembelajaran yang layak atau dapat diimplementasikan.